



e-ISSN 2620-5866



liabilities@umsu.ac.id



Dapat diakses di:
jurnal.umsu.ac.id/index.php/liab

LIABILITIES

(Jurnal Pendidikan Akuntansi)

Analisis Peran Aktif Anggota dan Dampak Pinjaman Dapat Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Pada Koperasi Karyawan Mitra Husada RSUD Sidoarjo

Khairunnisa Cahya Panglipuring Tyas^{1*}, Chairil Anwar²

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Sidoarjo 61218, Indonesia

tyaskhairunnisa71@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran aktif anggota dan dampak pinjaman dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Mitra Husada di RSUD Sidoarjo. Menggunakan pendekatan kualitatif, data yang diperoleh melalui wawancara dengan anggota koperasi, pengurus, dan pengawas, serta pengamatan langsung terhadap aktivitas koperasi. Penelitian ini menunjukkan bahwa peran aktif anggota, seperti partisipasi dalam rapat anggota tahunan (RAT), pemanfaatan layanan koperasi, dan kepatuhan terhadap kewajiban simpanan, memiliki pengaruh sangat baik terhadap keberhasilan koperasi. Pinjaman koperasi dengan bunga rendah memberikan dampak positif pada berbagai aspek kehidupan anggota, termasuk perbaikan rumah, pengembangan usaha kecil, dan pemenuhan kebutuhan pendidikan. Namun, beberapa kendala ditemukan, seperti penggunaan pinjaman untuk kebutuhan konsumtif yang menyebabkan kesulitan pengembalian. Untuk meningkatkan dampak yang besar bagi koperasi, dapat disarankan dalam penguatan program pelatihan kewirausahaan dan monitoring pemanfaatan pinjaman. Penelitian ini menegaskan pentingnya sinergi antara koperasi dan anggotanya untuk menciptakan manfaat yang berkelanjutan dan meningkatkan kesejahteraan bersama.

ABSTRACT

This study aims to analyze the active role of members and the impact of loans in improving the welfare of members of the Mitra Husada Cooperative at Sidoarjo Regional Hospital. Using a qualitative approach, data obtained through interviews with cooperative members, administrators, and supervisors, as well as direct observation of cooperative activities. This study shows that the active role of members, such as participation in the annual member meeting (RAT), utilization of cooperative services, and compliance with savings obligations, have a very good influence on the success of the cooperative. Low-interest cooperative loans have a positive impact on various aspects of members' lives, including home improvement, small business development, and fulfillment of educational needs. However, several obstacles were found, such as the use of loans for consumptive needs which caused difficulties in repayment. To increase the impact on the cooperative, it can be suggested to strengthen entrepreneurship training programs and monitor loan utilization. This study emphasizes the importance of synergy between cooperatives and their members to create sustainable benefits and improve shared welfare.

Kata Kunci :

Peran aktif, dampak pinjaman, kesejahteraan anggota

Keywords :

Active role, loan impact, member welfare



PENDAHULUAN

Koperasi Karyawan Mitra Husada RSUD Sidoarjo merupakan salah satu bentuk koperasi yang berperan penting dalam mendukung kesejahteraan ekonomi anggotanya, yang sebagian besar adalah karyawan rumah sakit. Sebagai lembaga ekonomi berbasis keanggotaan, koperasi ini menyediakan berbagai layanan keuangan, seperti pinjaman dan simpanan.

Dalam artikel ini, akan dibahas mengenai analisa peran aktif anggota dalam koperasi dan bagaimana layanan pinjaman dapat memberikan dampak yang baik untuk meningkatkan kesejahteraan mereka. Partisipasi aktif anggota, mulai dari kehadiran dalam rapat anggota, pemanfaatan produk koperasi, hingga kontribusi dalam pengambilan keputusan, hal ini menjadi faktor kunci dalam mendukung keberhasilan koperasi. Di sisi lain, layanan pinjaman memberikan kesempatan bagi anggota untuk memenuhi kebutuhan mendesak atau mengembangkan usaha dengan biaya yang lebih terjangkau. Dengan demikian, artikel ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara peran aktif anggota dan dampak pinjaman terhadap kesejahteraan, khususnya dalam konteks Koperasi Karyawan Mitra Husada RSUD Sidoarjo.

Cep Dedi Mulyadi, 2023 dalam jurnal Perbankan Syariah Indonesia dengan judul “Peran aktif koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada Koperasi Susu Cipendawa Cianjur”. Koperasi merupakan wadah demokrasi ekonomi dan sosial, koperasi sebagai perekonomian rakyat yang dilindungi oleh Undang-Undang, sebagai “Soko Guru Perekonomian Indonesia” dimana perekonomian diharapkan tumbuh dari bawah dengan kekuatan sendiri. Artinya, koperasi sebagai organisasi ekonomi dan sosial berusaha meningkatkan kesejahteraan para anggotanya dan masyarakat sekitarnya. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan kerjasama secara terus menerus. Koperasi merupakan sasaran gerakan ekonomi masyarakat, dimana prinsip tolong menolong (ta’awun) sebagai tanda nilai islami mewarnai kehidupan ekonomi masyarakat (Fasa, 2020). Pada intinya, koperasi bergerak dengan nilai ta’awun untuk mencapai masalah yaitu manfaat dan berkah.

Seperti halnya Koperasi Karyawan Mitra Husada RSUD Sidoarjo yang bertujuan untuk membantu anggotanya dalam mengelola kebutuhan finansial sehari-hari maupun perencanaan jangka panjang. Namun, efektivitas koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggota tidak hanya bergantung pada ketersediaan layanan tersebut, tetapi juga pada tingkat partisipasi aktif dari para anggotanya.

Rumusan masalah dalam artikel ini yaitu 1) Bagaimana peran aktif anggota Koperasi Karyawan Mitra Husada RSUD Sidoarjo; 2) Bagaimana dampak pinjaman dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Karyawan Mitra Husada RSUD Sidoarjo; 3) Bagaimana peran aktif dan dampak pinjaman dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Karyawan Mitra Husada RSUD Sidoarjo. Dimana dalam penelitian artikel ini memiliki tujuan 1) Untuk berpartisipasi aktif untuk meningkatkan rasa kemajuan dalam mengambil keputusan yang lebih baik; 2) Untuk mendorong pengembangan investasi dan usaha, serta meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota; 3) Untuk menjadi tempat perlindungan finansial, serta meningkatkan pendapatan anggota.

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, menggunakan metode penelitian kualitatif untuk mengeksplorasi peran aktif anggota koperasi dan dampak pinjaman terhadap kesejahteraan anggota itu sendiri. Fokus penelitian memberikan analisa data simpanan wajib, simpanan pokok, data SOP anggota pinjaman, data anggota pinjaman yang sedang bermasalah antara Koperasi Mitra Husada dan pinjaman terhadap Bank Jatim, menjelaskan laporan RAT (rapat anggota tahunan), dan data perhitungan SHU anggota dan karyawan Koperasi Mitra Husada. Hal ini bertujuan untuk memahami konteks, peran aktif anggota, dan dampak pinjaman secara mendalam.

Metode pengumpulan data melalui wawancara yang melibatkan anggota koperasi, pengurus dan pengawas, dan pihak terkait. Hal ini bertujuan untuk menggali pengalaman, pandangan, dan persepsi mereka tentang peran aktif dan dampak pinjaman terhadap kesejahteraan. Kemudian peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap aktivitas koperasi, proses pinjaman, dan interaksi antar anggota untuk mendapatkan data kontekstual. Teknik analisis data untuk memberikan kesimpulan yaitu berdasarkan hubungan antara peran aktif anggota dan dampak pinjaman terhadap kesejahteraan anggota koperasi. Dalam subjek penelitian ini, informasi



memegang peranan yang sangat penting, terutama untuk mengidentifikasi anggota koperasi yang aktif dan telah menerima pinjaman, serta memperoleh data pendukung dari pengurus koperasi dan anggota yang tidak aktif atau belum menerima pinjaman, guna memberikan gambaran komprehensif tentang dinamika dan partisipasi anggota dalam koperasi. Sebagai anggota aktif Koperasi Mitra Husada, peneliti memiliki kesempatan untuk berperan dalam berbagai kegiatan dan tanggung jawab. Berikut ada beberapa peran umum anggota koperasi; 1)Koperasi Mitra Husada mengundang seluruh anggota untuk menghadiri RAT (rapat anggota tahunan), kegiatan ini bertujuan penting bagi anggota koperasi untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan.

Anggota dan jajaran pengurus koperasi dapat menyampaikan pendapat, memberikan masukan, dan ikut serta dalam pemilihan pengurus. Apabila jabatan sebagai pengurus telah habis. 2)Anggota koperasi biasanya berkontribusi dalam bentuk simpanan atau investasi. Simpanan ini bisa berupa simpanan pokok, simpanan wajib, dan simpanan pinjaman yang menjadi modal utama koperasi. 3)Sebagai anggota, berhak menggunakan layanan koperasi, seperti pinjaman dengan suku bunga 0,84% dan pembayaran menggunakan voucher belanja di toko yang dihasilkan dari simpanan wajib dengan potongan 50.000 setiap bulannya. 4)Anggota yang aktif dapat membantu mempromosikan koperasi dan menjangkau lebih banyak anggota. Ini juga bisa termasuk dukungan dalam kegiatan operasional, seperti membantu dalam acara koperasi atau melaksanakan program sosial. 5)Dalam koperasi, pengurus, pengawas, dan manajer seringkali mengikuti pelatihan atau seminar untuk meningkatkan keterampilan atau pemahaman pada koperasi mitra husada tentang manajemen keuangan, kewirausahaan, atau pengelolaan koperasi. 6)Sebagai pengurus dan pengawas, sangat berperan penting dalam memastikan bahwa pengurus koperasi bekerja dengan transparan dan akuntabel. Baik pengurus dan pengawas, anggota bisa terlibat dalam peninjauan laporan keuangan atau audit kinerja koperasi.

Pinjaman yang diberikan oleh Koperasi Mitra Husada memiliki dampak yang baik bagi anggota koperasi maupun koperasi itu sendiri. Bagi anggota, pinjaman koperasi menyediakan akses ke dana dengan bunga yang relatif lebih rendah dibandingkan lembaga keuangan konvensional, sehingga membantu mereka memenuhi kebutuhan mendesak, mengembangkan usaha kecil, atau mencapai tujuan finansial lainnya. Hal ini dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi anggota dan mendorong pertumbuhan usaha mikro dan kecil di komunitas.

Sementara itu, bagi koperasi pendapatan dari bunga pinjaman merupakan salah satu sumber utama untuk mempertahankan kelangsungan operasional, menambah modal, dan menyediakan berbagai layanan lain bagi anggota. Namun, koperasi harus tetap memperhatikan aspek manajemen risiko dalam proses pinjaman agar tidak terjadi kredit macet yang bisa membahayakan stabilitas keuangan koperasi. Dengan pengelolaan pinjaman yang baik, koperasi dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi ekonomi anggotanya dan memperkuat peran koperasi sebagai lembaga ekonomi yang tangguh dan bermanfaat bagi masyarakat.

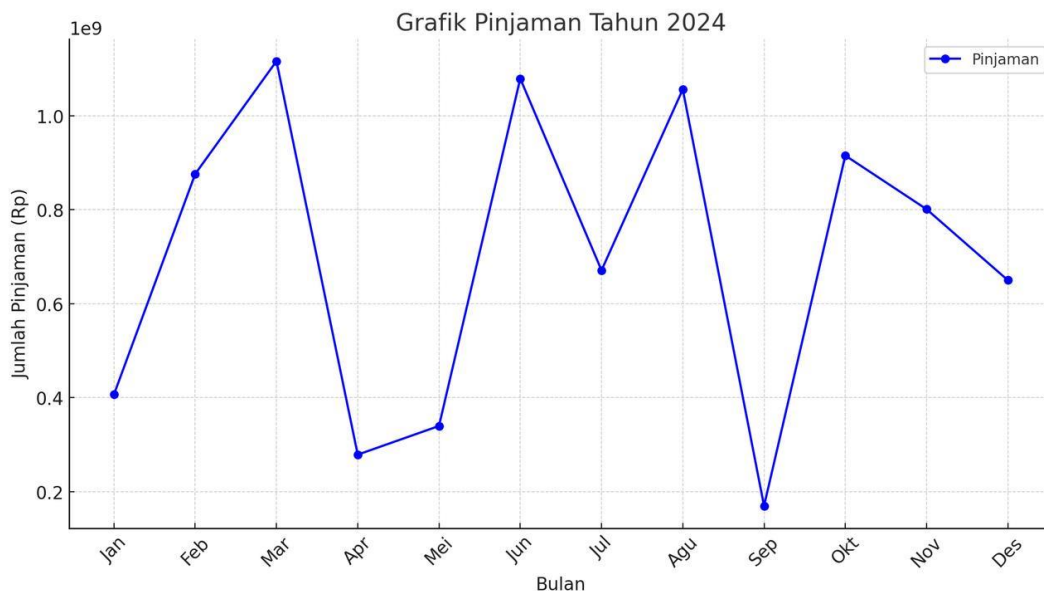
Koperasi memiliki peran penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai program dan layanan yang berfokus pada ekonomi kerakyatan. Dengan prinsip gotong royong dan demokrasi ekonomi, koperasi menyediakan akses ke layanan keuangan seperti simpanan, pinjaman, dan investasi dengan biaya yang terjangkau dan persyaratan yang lebih mudah dibandingkan lembaga keuangan lainnya. Selain itu, dinas koperasi sering kali mengadakan pelatihan dan pengembangan keterampilan untuk Koperasi Mitra Husada untuk mendorong anggotanya agar lebih mandiri secara finansial serta mampu mengelola usaha atau pengeluaran dengan lebih baik. Dalam koperasi, keuntungan usaha yang diperoleh didistribusikan kembali kepada anggota dalam bentuk Sisa Hasil Usaha (SHU), sehingga setiap anggota dapat menikmati manfaat ekonomi secara langsung. Melalui pendekatan yang inklusif dan berbasis komunitas, koperasi tidak hanya meningkatkan taraf hidup para anggotanya, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan ekonomi lokal, menciptakan lapangan kerja, dan mendukung pembangunan yang berkelanjutan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran aktif anggota Koperasi Karyawan Mitra Husada RSUD Sidoarjo sangat memberikan kontribusi (75%) terhadap keberlangsungan dan perkembangan koperasi. Berdasarkan data yang diperoleh, anggota yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan koperasi, seperti menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT) (75%) dari daftar kehadiran, memberikan masukan dalam pengambilan keputusan, serta secara rutin menyimpan dana (Rp 45.473.400 atau 83%) dalam koperasi, cenderung mendapatkan manfaat lebih besar dibandingkan anggota yang pasif.

Dari hasil survei yang dilakukan, ditemukan bahwa sekitar (75%) perwakilan setiap ruangan menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT), sementara (25%) lainnya tidak hadir. Anggota yang aktif juga lebih sering memanfaatkan produk dan layanan koperasi, seperti simpanan dan pinjaman, belanja di toko, kantin, jasa antar obat, jasa antar pasien (bisa untuk sewa mobil khusus anggota koperasi), fotocopy, dan cafe yang berkontribusi terhadap perputaran dana dalam koperasi.

Selain itu, keaktifan anggota dalam memberikan usulan atau kritik terhadap kebijakan koperasi juga berdampak pada peningkatan kualitas layanan koperasi. Misalnya, pada tahun terakhir, ada peningkatan jumlah usulan terkait harga jual yang mahal, dan angsuran pinjaman yang akhirnya diterapkan oleh koperasi untuk meringankan beban anggotanya. Pinjaman yang diberikan oleh koperasi memiliki dampak cukup besar terhadap kesejahteraan anggotanya, terutama dalam memenuhi kebutuhan ekonomi mereka. Berdasarkan data transaksi koperasi, sebanyak (60%) dari total pinjaman digunakan untuk kebutuhan produktif, seperti modal usaha kecil, renovasi rumah, atau biaya pendidikan, sedangkan (40%) digunakan untuk kebutuhan konsumtif, seperti kebutuhan sehari-hari dan kesehatan. Berikut adalah grafik pinjaman yang di setujui oleh koperasi untuk anggota Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo tahun 2024:



Gambar 1. Grafik tingkat pinjaman Koperasi Mitra Husada tahun 2024

Grafik ini menunjukkan bahwa jumlah pinjaman dalam setahun mengalami naik turun yang cukup ekstrem, yang bisa disebabkan oleh faktor ekonomi, kebijakan pinjaman, atau kebutuhan masyarakat yang berfluktuasi sepanjang tahun.

Hasil wawancara dengan beberapa anggota menunjukkan bahwa pinjaman koperasi lebih mudah diakses karena merupakan koperasi karyawan dibandingkan pinjaman dari lembaga keuangan lain, dengan bunga yang lebih rendah dan tenor yang fleksibel. Misalnya, seorang anggota koperasi yang menggunakan pinjaman

sebagai modal usaha kecil melaporkan bahwa usahanya mengalami peningkatan pendapatan sebesar (30%) menurut laporan keuangan koperasi dalam satu tahun terakhir, ini memberikan dampak langsung pada kesejahteraan keluarganya. Namun, ada juga tantangan dalam pengelolaan pinjaman, terutama dalam pengembalian cicilan. Dari total pinjaman yang beredar, sekitar (85%) anggota mampu mengembalikan pinjaman tepat waktu, sementara (15%) mengalami keterlambatan atau gagal bayar karena ada tanggungan pinjaman di tempat lain dan menurunnya pendapatan ekonomi keluarga mereka. Hal tersebut juga menunjukkan meskipun pinjaman membantu meningkatkan kesejahteraan, akan ada risiko bagi anggota yang tidak mampu mengelola utang dengan baik.

Hasil survei menunjukkan bahwa anggota yang aktif memiliki tingkat kesejahteraan finansial yang lebih baik, karena mereka memahami mekanisme koperasi dan mampu memanfaatkan pinjaman dengan lebih optimal. Sebaliknya, anggota yang kurang aktif cenderung hanya memanfaatkan koperasi sebagai tempat peminjaman tanpa berkontribusi terhadap keberlangsungan koperasi, sehingga mereka kurang mendapatkan manfaat maksimal. Untuk meningkatkan efektivitas koperasi, perlu adanya strategi yang lebih baik dalam meningkatkan keaktifan anggota serta mengedukasi mereka tentang penggunaan pinjaman yang lebih produktif. Program edukasi keuangan bagi anggota yang kurang aktif dapat menjadi solusi untuk mengurangi risiko gagal bayar serta meningkatkan kesejahteraan mereka secara berkelanjutan.

Untuk mendukung pembahasan dalam artikel ini, beberapa data dan bukti yang perlu dicantumkan antara lain:

No Urut	No Angg	Nama	L	P	Ruangan
1	933	A. Fais Fanani	1		Mata
2	769	A'am Tunggul	1		HD
3	220	Abd. Rochim	1		TU
4	1089	Abdul Ghofur	1		IGD
5	674	Abdul Kohar	1		Gilut
6	997	Abdul Majid	1		Perbendaharaan
7	478	Abdulloh Maarif	1		Orthopedi
8	476	Ach Imron	1		TU
9	1063	Ach. Basyar	1		IGD
10	1218	Achmad Fajar Tsani	1		Yanmed

Gambar 2. Data Keanggotaan dan Partisipasi

Anggota per Des 2024	968
Anggota 2023 yang keluar	42
Anggota baru 2024	84
	1010

Gambar 3. Jumlah anggota koperasi dalam beberapa tahun terakhir

Partisipasi yang tinggi sering kali menjadi indikator loyalitas dan tanggung jawab anggota, sehingga koperasi lebih percaya untuk memberikan pinjaman dengan plafon lebih besar. Sebaliknya, anggota yang pasif mungkin mengalami keterbatasan dalam memperoleh manfaat pinjaman karena kurangnya keterlibatan dalam kegiatan koperasi. Hal ini berdampak pada kesejahteraan mereka, di mana anggota aktif cenderung lebih diuntungkan dibandingkan anggota pasif, baik dalam hal akses permodalan maupun keuntungan jangka panjang dari koperasi.

Kebijakan koperasi dalam mengatur manfaat pinjaman berdasarkan tingkat keaktifan anggota juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya. Beberapa koperasi menerapkan sistem insentif bagi anggota yang aktif, seperti hadiah yang di berikan pada saat kegiatan Rapat Anggota Tahunan (RAT), untuk mendorong keterlibatan lebih besar. Oleh karena itu, pengurus dan pengawas koperasi memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan antara keadilan dan keberlanjutan koperasi. Mereka perlu



memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan mampu mendorong keaktifan anggota, sehingga koperasi dapat berkembang dengan stabil dan memberikan manfaat yang optimal bagi seluruh anggotanya.

KESIMPULAN DAN UCAPAN TERIMA KASIH

Peran aktif anggota dalam Koperasi Karyawan Mitra Husada RSUD Sidoarjo memiliki dampak yang sangat baik (75%) bagi keberlangsungan dan perkembangan koperasi. Anggota yang aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan koperasi, seperti menghadiri Rapat Anggota Tahunan (RAT) (83%), memberikan masukan terhadap kebijakan, serta secara rutin melakukan simpanan dan transaksi di koperasi, akan mendapatkan manfaat yang lebih besar dibandingkan anggota yang pasif. Partisipasi aktif juga berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan anggota (98%), baik melalui akses pinjaman yang lebih mudah dengan syarat yang menguntungkan maupun manfaat ekonomi lainnya.

Berdasarkan data yang diperoleh, tingkat keaktifan anggota berkorelasi langsung dengan pemanfaatan produk dan layanan koperasi, termasuk simpanan, pinjaman, dan berbagai fasilitas lainnya. Hasil survei menunjukkan bahwa sekitar (75%) anggota aktif menghadiri RAT, sementara (25%) lainnya tidak, yang mencerminkan adanya kesenjangan dalam keterlibatan anggota. Selain itu, mayoritas pinjaman yang diberikan koperasi digunakan untuk kebutuhan produktif, seperti modal usaha dan pendidikan, yang berdampak lebih baik untuk kesejahteraan anggota. Namun, masih terdapat tantangan dalam pengelolaan pinjaman, di mana sekitar (15%) anggota mengalami keterlambatan atau gagal bayar, menunjukkan perlunya strategi pengelolaan keuangan yang lebih baik.

Untuk meningkatkan efektivitas koperasi, perlu adanya kebijakan yang lebih mendukung keaktifan anggota, termasuk pemberian insentif bagi anggota yang aktif, seperti hadiah saat RAT atau akses pinjaman dengan ketentuan lebih ringan. Selain itu, edukasi keuangan bagi anggota yang kurang aktif menjadi langkah strategis untuk meningkatkan kesadaran dalam mengelola pinjaman secara produktif dan mengurangi risiko gagal bayar. Pengurus dan pengawas koperasi memiliki peran penting dalam menjaga keseimbangan antara keadilan dan keberlanjutan koperasi, dengan memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan mampu mendorong keterlibatan anggota secara lebih optimal. Dengan demikian, koperasi dapat berkembang secara berkelanjutan dan memberikan manfaat maksimal bagi seluruh anggotanya.

REFERENSI

- Arifandy, F.P., Norsain, & Darul, I. (2020). "Pengaruh Partisipasi Anggota dan Pelayanan Kredit terhadap Keberhasilan Usaha Koperasi." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(1), 50-60.
- Astuti, L. P., & Wahyuni, T. (2022). Determinants of Member Loyalty in Savings and Loan Cooperatives.
- Dudi Badruzaman, Wina Paul, Ernita Gemasari & Imam Fikal (2022). Strategi Koperasi Misykat Daarut Tauhid Bandung Dalam Mengatasi Kredit Macet, *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*.
- Fitriani, R., & Harahap, D. (2021). Impact of Cooperative Loans on Small Business Development. *Indonesian Journal of Business and Entrepreneurship*, 9(1), 90–98.
- Hakim, R., & Novita, A. (2023). Digital Innovation in Cooperatives Post-Pandemic: Enhancing Member Engagement. *Journal of Digital Economy and Society*, 4(1), 11–20.
- Handayani, E., & Sutrisno, D. (2024). The Relationship Between Cooperative Services and Economic Well-being of Members. *Indonesian Journal of Economic Development*, 10(1), 55–63.
- Hendar, H., & Kusnendi, K. (2020). Empowerment of Cooperatives Through Member Participation and Innovation Strategy. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan*, 22(1), 10–18.
- JPSI (Jurnal Perbankan Syariah Indonesia), Maret 2023 "PERAN KOPERASI DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA PADA KOPERASI SUSU CIPENDAWA CIANJUR"
Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 37(3), 224–232.
- Kurniawan, A., & Yuliana, S. (2022). Cooperative Governance and Member Participation: A Case Study of Indonesian Worker Cooperatives. *Asian Journal of Cooperative Studies*, 5(1), 39–47.
- Nelita. (2019). "Pengaruh Perputaran Kas, Modal Kerja, dan Piutang terhadap Rentabilitas Ekonomi Koperasi Mitra Husada RSUD Sidoarjo." Skripsi, Universitas Bhayangkara Surabaya.
- Puspitasari, E., & Wibowo, A. (2020). The Role of Cooperatives in Empowering Local Economies in Indonesia. *Journal of Economics and Sustainable Development*, 11(4), 22–29.



e-ISSN 2620-5866



liabilities@umsu.ac.id



Dapat diakses di:
jurnal.umsu.ac.id/index.php/liab

LIABILITIES

(Jurnal Pendidikan Akuntansi)

- Rachmawati, L., & Mulyana, A. (2024). Digital Transformation in Indonesian Cooperatives: Opportunities and Challenges Post-COVID-19. *Jurnal Koperasi dan UMKM*, 6(1), 1–12.
- Ramadhani, S., & Nurjanah, D. (2021). Pengaruh Partisipasi Anggota dan Kredit terhadap Kesejahteraan Anggota Koperasi. *Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan*, 15(2), 145–154.
- Rizki Purpintari (2016). Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Perkembangan Modal Pada Koperasi Bintang Sejahtera di Desa Prajegan Kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo, *Equilibrium: Jurnal Imiah Ekonomi dan Pembelajarannya*.
- Rohmah, N., & Sugiarto, B. (2023). Utilization of Cooperative Loans in Improving Member's Financial Resilience. *Journal of Cooperative Research*, 8(2), 101–109.
- Rypho Delzy Perkasa, Wiwid Nur Sulistiani (2023). Peran dan Tantangan Koperasi dalam Pembangunan Ekonomi Masyarakat yang Berada di Desa Namo Bintang Kecamatan Pancur Batu, *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Santosa, A., & Fadilah, L. (2020). Analysis of Loan Effectiveness in Cooperatives to Support Member Welfare. *Journal of Management and Business*, 7(2), 66–74.
- Sari, M., & Nugroho, A. (2021). Financial Literacy and Cooperative Participation Among Employees. *International Journal of Economics and Finance Studies*, 13(2), 115–123.
- Supriyadi, D. (2022). "Peran Koperasi Karyawan dalam Meningkatkan Kesejahteraan Karyawan dan Sebagai Mitra Strategis Perusahaan." *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 15(2), 280-290.
- Tiara, L., & Suwena, I.K.R. (2024). "Pengaruh Partisipasi Anggota Terhadap Keberhasilan Koperasi Simpan Pinjam di Kecamatan Buleleng." *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 16(3), 547-555.
- Tri Handayani (2020). Avelius Dominggus Sore, Yunita Astikawati. Peran Koperasi Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota di Koperasi Unit Desa Bale Yotro desa Beloyang, Jurkami: *Jurnal Pendidikan Ekonomi*.
- Wijaya, B., & Maulana, R. (2024). The Effect of Cooperative Training on Loan Repayment Behavior. *Jurnal Manajemen dan Keuangan*, 12(2), 144–152.
- Wulandari, F., & Arifin, Z. (2023). Financial Literacy and Its Influence on Loan Utilization Behavior in Cooperatives. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam*, 11(3), 201–210.
- Yulianti, N., & Prasetyo, E. (2022). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Keberhasilan Kredit pada Koperasi Pegawai. *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan*, 7(1), 55–63.
- Zulva, T.B. (2022). "Peran Anggota dalam Meningkatkan Kinerja Koperasi KPRI Sinar Murni Jatibarang-Songgom Kab. Brebes." *Skripsi, Universitas Pancasakti Tegal*.